



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Dalam menjalani kerja magang di redaksi Harian Kontan, penulis ditempatkan di departemen pagi sebagai reporter untuk menulis artikel di rubrik IKM-Pariwisata di bawah bimbingan serta arahan dari Markus Sumartomdjono selaku redaktur IKM-Pariwisata. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan Jane Aprilyani dan Maizal Walfajri selaku reporter.

Penulis juga seringkali berkesempatan untuk menulis artikel di sektor lain dan liputan khusus. Apabila ditugaskan untuk menggarap isu dari sektor lain, penulis tidak hanya berkoordinasi dengan Markus Sumartomdjono selaku redaktur IKM-Pariwisata, tetapi juga berkoordinasi dengan Titis Nurdiana selaku redaktur eksekutif, Johana Ani Kristanti selaku redaktur IKM-Peluang Bisnis, Tri Sulistiowati dan Elisabeth Adventa Galuh selaku reporter IKM-Peluang Bisnis.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Sebagai reporter magang di Media Bisnis dan Investasi Kontan, penulis bertugas untuk mencari, mengumpulkan informasi, menyusun dan menulis berita yang nantinya akan diterbitkan, baik secara cetak di Harian Kontan maupun online di [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id). Adapun informasi yang didapat untuk membuat artikel berita tidak semuanya berasal dari hasil liputan, tetapi juga berasal dari wawancara dengan narasumber (seperti Direksi perusahaan atau perseroan, Perhimpunan Hotel Dan Restoran Indonesia (PHRI), asosiasi, pemerintahan, dan lain-lain) dan hasil riset. Dalam proses pembuaan berita, penulis juga merangkap pekerjaan sebagai fotografer.

Berita yang ditulis oleh penulis merupakan berita rubrik IKM-Pariwisata untuk halaman 21 yang membahas seputar pariwisata, industri kreatif, usaha mikro kecil (UKM) dan start up, serta industri kecil dan menengah (IKM) di halaman 17.

Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk menyadur artikel berita dan menggarap sektor lain (seperti energi, internasional dan liputan khusus). Biasanya

situs yang dikunjungi adalah [www.dealstreetasia.com](http://www.dealstreetasia.com) yang memuat berita investasi, merger, akuisisi, ekuitas swasta, modal ventura, perbankan dan bisnis perusahaan startup di seluruh wilayah asia.

Berikut ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama menjalani tugas sebagai reporter di Kontan:

**Tabel 3.1 Aktivitas Kerja Magang**

No.	Minggu Ke-	Jenis Penugasan yang Dilakukan
1	I (1 Agustus – 4 Agustus 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Rapat Redaksi</li> <li>b) Berkenalan dengan redaksi harian Kontan dan pembagian tugas untuk menulis di rubrik IKM-Pariwisata.</li> <li>c) Studi pustaka mengenai restoran CFC, otomotif, hotel PPJA, hotel SSIA, Sababay Wine dan wine lokal lainnya.</li> <li>d) Menulis artikel bisnis hotel SSIA masih tumbuh. Wawancara Sekretaris PT Surya Semesta Internusa, Erlin Budiman.</li> <li>e) Menulis artikel Sababay Wine. Wawancara Officer Sababay, Yohan Handoyo.</li> <li>f) Menulis artikel Gaikindo. Wawancara Ketua Umum Gaikindo, Johannes Nangoi dan Sekretaris Umum Gaikindo, Kukuh Kumara.</li> </ul>
2	II (7 Agustus – 11 Agustus 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Studi Pustaka mengenai PT Toyota Astra Motor, Arena Bermain Robolego, hotel Bali, kolektor keris dan kemitraan bakso.</li> <li>b) Menulis artikel sentiment pasar Toyota untuk liputan khusus otomotif. Wawancara Deputy Director PT Toyota Astra Motor (TAM) Fransiscus</li> </ul>

		<p>Soejopranoto.</p> <p>c) Menulis artikel okupansi hotel bali. Wawancara Ketua PHRI Bali, Tjacorda Oka Artha.</p> <p>d) Menulis artikel Gramedia yang berekspansi membuat arena Robolego. Wawancara Manager Robolego, Agus Tavip.</p> <p>e) Menulis artikel kemitraan bakso Djingkrak. Wawancara pemilik kemitraan bakso Djingkrak.</p> <p>f) Liputan dan menulis artikel Top 50 Most Valuable</p> <p>g) Liputan dan menulis artikel peluncuran Stockhot.ID.</p>
3	<p>III (14 Agustus – 18 Agustus 2017)</p>	<p>a) Liputan dan menulis artikel forum dokumenter internasional yang berfokus pada pendanaan dan distribusi film dokumenter bernama <i>docs by the sea</i>.</p> <p>b) Studi Pustaka mengenai emiten ketering, kemitraan roti bakar dan kolektor keris.</p> <p>c) Menulis artikel mengenai investor keris. Wawancara Wakil Ketua Prestaji, Mohammad Ifan Ihwani dan kolektor lainnya R Dani Riyanto.</p> <p>d) Menulis artikel ajang GIIAS 2017. Wawancara Deputy Director PT Toyota Astra Motor (TAM) Fransiscus Soejopranoto.</p> <p>e) Menulis artikel kemitraan roti bakar Beverly. Wawancara pemilik kemitraan, Ashari.</p>

		f) Menulis artikel emiten catering PT Cardig Aero. Wawancara Corporate Communication PT Cardig Aero Services Tbk, Hanifditya.
4	IV (21 Agustus – 25 Agustus 2017)	<p>a) Studi pustaka dan mencari ide penulisan untuk cetak.</p> <p>b) Studi pustaka mengenai industri kreatif paduan suara, ekspansi restoran McDonald, KFC, Pizza Hut, kemitraan sosis bakar, taipan e-commerce matahari, tokoh Sinarmas Land dan room inc Sinarmas Land.</p> <p>c) Liputan dan menulis artikel mengenai Festival Film Indonesia.</p> <p>d) Menulis artikel mengenai emiten catering PT Island Concept. Wawancara Yusea Eka Prasetya Sekretaris Perusahaan Island Concept Indonesia.</p> <p>e) Menulis artikel industri kreatif paduan suara. Wawancara Manager Cantabile Chorale.</p> <p>f) Menulis artikel kemitraan sosis bakar Aldriz Solusion. Wawancara pemilik kemitraan, Muhammad Ashuri.</p> <p>g) Menulis artikel mengenai peluncuran room inc hotel. Wawancara CEO Retail and Hospitality, Alphonzus Widjaja.</p> <p>h) Menulis artikel untuk edisi khusus Kopi Pagi. Wawancara CEO Retail and Hospitality, Alphonzus Widjaja.</p>
5	V (28 Agustus – 30 Agustus 2017)	a) Studi pustaka mengenai kemitraan sosis bakar dan pager ayu untuk industri kreatif.

	Agustus 2017)	<p>b) Liputan dan menulis artikel mengenai Satelit Telkom satu.</p> <p>c) Menulis artikel mengenai produk baru restoran A&amp;W. Wawancara Konsultan Komunikasi A&amp;W, Endah Dwi Ekowati.</p> <p>d) Menulis artikel industri kreatif pager ayu. Wawancara penyedia jasa pager ayu bernama Divine, Parwati Meylina dan Jessica.</p> <p>e) Menulis artikel kemitraan sate untuk review. Wawancara pemilik kemitraan sate ayam Ponogoro Pak Siboen, Agus Rini.</p>
6	VI (04 September – 10 September 2017)	<p>a) Studi pustaka mengenai travel fair 2017, isu startup traveloka, gojek dan grab yang yang beralih sistem pembayaran ke fusion payment, kemitraan cokelat, penulis buku untuk industri kreatif dan koperasi Arrahmah.</p> <p>b) Menulis artikel klarifikasi traveloka dan grab. Wawancara Busyra Oryza, PR Manager Traveloka dan Ridzki Kramadibrata, Managing Director Grab Indonesia.</p> <p>c) Menulis artikel kemitraan cokelat untuk review. Wawancara pemilik kemitraan minuman cokelat wow, Dwi Cahyo Purnomo.</p> <p>d) Menulis artikel mengenai penulis terkait pemberitaan Tere Liye untuk industri kreatif. Wawancara Noorca M. Massardi dan Ibnu Wahyudi.</p>

		<p>e) Liputan dan menulis artikel untuk liputan khusus mengenai prospek energi hijau PT Siemens Indonesia.</p>
7	<p>VII (11 September – 17 September 2017)</p>	<p>a) Studi pustaka mengenai kemitraan soto, tong toll dan jasa legalisir ijazah.</p> <p>b) Menulis artikel kemitraan soto untuk review. Wawancara pemilik kemitraan soto semarang slamet ragil, Slamet Riyanto.</p> <p>c) Menulis artikel mengenai peluang bisnis e-toll. Wawancara penjual tongkat e-toll.</p> <p>d) Menulis artikel mengenai peluang jasa legalisir ijazah pada pembukaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Wawancara pemilik Jasleg.com, Rifai.</p> <p>e) Liputan dan menulis artikel travel fair 2017 Golden Rama. Wawancara Marcomm Coordinator Golden Rama, Raditya DK dan Jane selaku Tour Manager Event Holidays Golden Rama.</p> <p>f) Liputan dan menulis artikel peluncuran IKEA online point. Wawancara Eliza Fazia Country Marketing Manager IKEA Indonesia.</p>
8	<p>VIII (18 September – 23 September 2017)</p>	<p>a) Studi pustaka dan mencari ide penulisan untuk cetak.</p> <p>b) Liputan dan menulis artikel peluncuran Akatara Indonesia Film Finanching Forum 2017 oleh Bekraf untuk meningkatkan ekosistem industri perfilman Indonesia.</p> <p>c) Liputan dan menulis artikel peluncuran</p>

		<p>varian premium</p> <p>dari SMITH Men Supply</p> <p>bernama Smith Premium Clayton.</p> <p>Wawancara Director of Markeitng, Michael Matthew.</p> <p>d) Studi pustaka dan menulis artikel mengenai kemitraan dimsum dan kemitraan spa.</p>
9	<p>IX</p> <p>(25 September – 29 September 2017)</p>	<p>a) Studi pustaka mengenai dampak status gunung agung pada maskapai penerbangan dan kunjungan wisatawan Bali, kemitraan bimbel untuk review dan panggalaran musik di daerah untuk meningkatkan jumlah wisatawan.</p> <p>b) Liputan dan menulis artikel peluncuran aplikasi chat buatan lokal bernama OY! Indonesia. Wawancara Founder OY! Jesayas Fernandus.</p> <p>c) Menulis artikel mengenai dampak gunung agung pada maskapai penerbangan. Wawancara ketua PHRI Bali, Tjacorda Oka Arta Ardana, <i>Corporate Secretary</i> PT Citilink Indonesia Benny Siga Butarbutar, <i>Corporate Secretary</i> Sriwijaya Air, Agus Sujono dan <i>Corporate Secretary</i> AirAsia, Baskoro Adiwiyono.</p> <p>d) Liputan dan menulis artikel mengenai penggiat teknologi tanah air pada acara The Global Mobile Internet Conference (GMIC) Indonesia 2017.</p>

		<p>e) Menulis artikel kemitraan bimbel untuk review. Wawancara pemilik usaha bimbel bernama Creative Education Course (CEC), Awang Setiaji.</p>
10	<p>X (01 Oktober – 07 Oktober 2017)</p>	<p>a) Studi pustaka mengenai kemitraan cuci mobil dan studi pustaka di Dealstreetasia untuk mencari bahan penulisan.</p> <p>b) Membuat tabel investasi kesepakatan VC Global pada kuartal ke-tiga.</p> <p>c) Menerjemahkan artikel berita dari Dealstreetasia mengenai ekspansi berrykitchen dan VC Global kuartal ke-tiga.</p> <p>d) Menulis artikel mengenai pangelaran musik di daerah bernama Rock In Celebes. Wawancara Direktur Rock In Celebes, Herdiansyah.</p> <p>e) Menulis artikel kemitraan cuci mobil bernama Auto Clean. Wawancara pemilik usaha Auto Clean, Muhammad Isnaini.</p>
11	<p>XI (08 Oktober – 13 Oktober 2017)</p>	<p>a) Studi pustaka dan mencari ide penulisan.</p> <p>b) Wawancara langsung dengan Mr. Ashraf Madkour selaku General Manager Pullman Zamzam Madina dan Mr. Hamid Sidine selaku General Manager Pullman Zamzam Makkah dan menulis artikel mengenai kunjungan bisnis ke Indonesia untuk bertemu dengan para partner bisnis (travel agent) di Fairmont Jakarta.</p> <p>c) Liputan dan menulis artikel mengenai ekspansi Royal Caribbean Internasional</p>

		<p>di Asia pada anniversary ke-10 th dan penjualan tiket lebaran 2018.</p> <p>d) Studi pustaka dan menulis artikel kemitraan Mrs waffle. Wawancara pelaku usaha kemitraan Mrs Waffle, Tjioe Liesar.</p>
12	<p>XII (16 Oktober – 20 Oktober 2017)</p>	<p>a) Studi pustaka di Dealstreetasia untuk mencari bahan penulisan.</p> <p>b) Menerjemahkan artikel dari Dealstreetasia mengenai BMYG akuisisi platform Wholesale Investor, Vincom Retail meluncurkan IPO \$ 713 juta, IFR terbesar di Vietnam dan Chope yang dapat suntikan dana dari Square Peg.</p> <p>c) Studi pustaka mengenai penambahan rute penerbangan Sriwijaya Group dan kemitraan batagor untuk review.</p> <p>d) Menulis artikel kemitraan batagor. Wawancara pemilik kemitraan batagor Abuy, Frans Sanjaya, anak dari Siau Tjhun Bui.</p> <p>e) Menulis artikel mengenai maskapai penerbangan Sriwijaya Air Group (Sriwijaya Air dan Nam Air) yang memperluas layanan ke tempat wisata eksotis di papua yakni Raja Ampat.</p> <p>f) Liputan dan menulis artikel mengenai GoToMalls.com meluncurkan fitur payment dan user generated content melalui GoToMalls 4.0.</p>

13	XIII (23 Oktober – 27 Oktober 2017)	<p>a) Liputan dan menulis artikel opening ceremony MPRI 2017 di ICE BSD dan startup Ruangguru yang meluncurkan Ruangbelajar dengan target enam juta pengguna.</p> <p>b) Studi pustaka mengenai peta persaingan convention center, kemitraan pempek dan bolder korsase untuk industri kreatif.</p> <p>c) Menulis artikel mengenai pebisnis bolder korsase. Wawancara pelaku usaha Warnawarni Craft, Kania Dewi.</p> <p>d) Menulis artikel kemitraan pempek Seorang Sahabat. Wawancara pelaku usaha, Hernita Kursiawan.</p>
14	XV (29 Oktober – 31 Oktober 2017)	<p>a) Studi pustaka dan menulis artikel mengenai dampak kemacetan ruas tol Jakarta-Cikampek pada bisnis wisata di Bandung dan travel. Wawancara Sekar Tunjung Sari Marcomm Manager Aston Pasteur Hotel dan Ade Penanggung Jawab Bhineka Shuttle.</p> <p>b) Menulis artikel mengenai ZAP Clinic untuk profil. Wawancara pendiri klinik kecantikan ZAP Clinic, Fadly Sahab.</p>

**Tabel 3.2 Berita yang Terbit di Harian Kontan**

No.	Judul Berita	Jenis Tulisan	Tanggal Publikasi
1.	Bisnis Hotel SSIA Masih Tumbuh	Industri	4 Agustus 2017
2.	Kebut-kebutan di Pasar Kaum Muda	Lipsus Otomotif	7 Agustus 2017
3.	Gramedia Buat Arena Robolego	Industri	9 Agustus 2017
4.	Jangan Remehkan Nilai Suatu	Industri	10 Agustus 2017

	Merek		
5.	Stockshot Perkaya Konten	Industri	11 Agustus 2017
6.	Hangatnya Kemitraan Warung Bakso	IKM	12 Agustus 2017
7.	Menggantungkan Harapan di Pameran	Lipsus GIIAS	16 Agustus 2017
8.	Bisnis Roti Bakar Masih Hangat	IKM	19 Agustus 2017
9.	Sinar Mas Land Masuk Bisnis Hotel	Industri	25 Agustus 2017
10.	Mengipas Lagi Peluang Sosis Bakar	IKM	26 Agustus 2017
11.	Memukau Penonton, Mengisi Kantong	Industri	28 Agustus 2017
12.	Kepulan Laba Sate Tak Lagi Tinggi	IKM	2 September 2017
13.	Fusion Payment Sedang Jadi Incaran	Industri	6 September 2017
14.	Prospek Energi Hijau Memang Segar	Lipsus Energi	7 September 2017
15.	Bisnis Minuman Cokelat Kian Legit	Industri	9 September 2017
16.	Pagar Ayu Rupawan, Kocek Menawan	Industri	11 September 2017
17.	Harum Aroma Soto Masih Menggoda	IKM	16 September 2017
18.	Kembangkan IKEA Online Point	Industri	14 September 2017
19.	Berkas Bisnis Jasa Legalisir Ijazah	Industri	15 September 2017
20.	Pajak Khusus Penulis Belum Tuntas	Industri	15 September 2017
21.	Bekraf Undang Investor Film	Industri	19 September

			2017
22.	Berkat Online, Smith ke Singapura	Industri	20 September 2017
23.	Aroma Bisnis Spa Masih Mewangi	IKM	23 September 2017
24.	Empat Negara Beri Travel Advisory	Industri	26 September 2017
25.	GMIC Ajang Bagi Pelaku Digital	Industri	27 September 2017
26.	OY! Meramaikan Pasar Aplikasi Chat	Industri	28 September 2017
27.	Murid Pintar, Bimbel Cemerlang	IKM	30 September 2017
28.	Bisnis Cuci Mobil Masih Tetap Basah	IKM	7 Oktober 2017
29.	Suntikan Dana Terbesar di Start Up Lokal	Industri	10 Oktober 2017
30.	First Travel Pengaruh Bisnis Umrah	Industri	11 Oktober 2017
31.	Royal Caribbean Siap Sandar	Industri	12 Oktober 2017
32.	IPO Vincom US\$ 713 Juta	Internasional	17 Oktober 2017
33.	Sriwijaya Merapat Ke Raja Ampat	Industri	18 Oktober 2017
34.	Aplikasi Terbaru GoToMalls	Industri	19 Oktober 2017
35.	Cocolan Batagor Tak Lagi Nendang	IKM	21 Oktober 2017
36.	Pekan Raya Indonesia di Buka	Industri	24 Oktober 2017
37.	Target Ruangguru dari Ruangbelajar	Industri	25 Oktober 2017
38.	Gerai Usaha Pempek Belum Lembek	IKM	28 Oktober 2017
39.	Merangkai Laba Bunga Bolder	Industri	30 Oktober 2017

	Korsase		
--	---------	--	--

**Tabel 3.3 Berita yang Terbit di Kontan Online**

No.	Judul Berita	URL	Tanggal Publikasi
1.	Nilai merek BCA tembus Rp 136,5 triliun	<a href="http://keuangan.kontan.co.id/news/nilai-merek-bca-tembus-rp-1365-triliun">http://keuangan.kontan.co.id/news/nilai-merek-bca-tembus-rp-1365-triliun</a>	09 Agustus 2017
2.	Stockshot.ID fokus memperkaya konten video	<a href="http://english.kontan.co.id/news/stockshotid-fokus-memperkaya-konten-video">http://english.kontan.co.id/news/stockshotid-fokus-memperkaya-konten-video</a>	10 Agustus 2017
3.	22 Kategori Nominasi Diperebutkan Dalam FFI 2017	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/22-kategori-nominasi-diperebutkan-dalam-ffi-2017">http://lifestyle.kontan.co.id/news/22-kategori-nominasi-diperebutkan-dalam-ffi-2017</a>	22 Agustus 2017
4.	Sinarmas Land meluncurkan hotel konsep lifestyle	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/sinarmas-land-luncurkan-hotel-konsep-lifestyle">http://lifestyle.kontan.co.id/news/sinarmas-land-luncurkan-hotel-konsep-lifestyle</a>	24 Agustus 2017
5.	A&W Restaurant meluncurkan menu baru	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/a-w-restaurant-luncurkan-menu-baru">http://lifestyle.kontan.co.id/news/a-w-restaurant-luncurkan-menu-baru</a>	29 Agustus 2017
6..	Telkom fokus pemulihan layanan satelit Telkom 1	<a href="http://kesehatan.kontan.co.id/news/telkom-fokus-pemulihan-layanan-satelit-telkom-1">http://kesehatan.kontan.co.id/news/telkom-fokus-pemulihan-layanan-satelit-telkom-1</a>	30 Agustus 2017
7.	Grab tak tertarik Fusion Payments	<a href="http://kesehatan.kontan.co.id/news/grab-tak-tertarik-fusion-payments">http://kesehatan.kontan.co.id/news/grab-tak-tertarik-fusion-payments</a>	05 September 2017
8.	Fusion Payment Sedang Jadi Incaran Akuisisi	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/fusion-payment-sedang-jadi-incaran-akuisisi">http://lifestyle.kontan.co.id/news/fusion-payment-sedang-jadi-incaran-akuisisi</a>	06 September 2017
9.	Eh, ada IKEA di Bintaro	<a href="http://industri.kontan.co.id/news/eh-ada-ikea-di-bintaro">http://industri.kontan.co.id/news/eh-ada-ikea-di-bintaro</a>	13 September 2017

10.	Pajak khusus penulis belum tuntas	<a href="http://industri.kontan.co.id/news/pajak-khusus-penulis-belum-tuntas">http://industri.kontan.co.id/news/pajak-khusus-penulis-belum-tuntas</a>	15 September 2017
11.	Pomade Smith sampai ke Singapura	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/pomade-smith-sampai-ke-singapura">http://lifestyle.kontan.co.id/news/pomade-smith-sampai-ke-singapura</a>	19 September 2017
12.	Kepulan laba sate tak lagi tinggi	<a href="http://peluangusaha.kontan.co.id/news/kepuan-laba-sate-tak-lagi-tinggi">http://peluangusaha.kontan.co.id/news/kepuan-laba-sate-tak-lagi-tinggi</a>	23 September 2017
13.	Gunung Agung awas, penerbangan masih normal	<a href="http://regional.kontan.co.id/news/gunung-agung-awas-penerbangan-masih-normal">http://regional.kontan.co.id/news/gunung-agung-awas-penerbangan-masih-normal</a>	25 September 2017
14.	Festival musik Rock in Celebes kembali datang	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/festival-musik-rock-in-celebes-kembali-datang">http://lifestyle.kontan.co.id/news/festival-musik-rock-in-celebes-kembali-datang</a>	03 Oktober 2017
15.	Jawaban Traveloka Soal Fusion Payment	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/jawaban-traveloka-soal-fusion-payment">http://lifestyle.kontan.co.id/news/jawaban-traveloka-soal-fusion-payment</a>	06 Oktober 2017
16.	Harum aroma soto masih menggoda	<a href="http://peluangusaha.kontan.co.id/news/harum-aroma-soto-masih-menggoda">http://peluangusaha.kontan.co.id/news/harum-aroma-soto-masih-menggoda</a>	07 Oktober 2017
17.	Bisnis minuman coklat kian legit	<a href="http://peluangusaha.kontan.co.id/news/bisnis-minuman-cokelat-kian-legit">http://peluangusaha.kontan.co.id/news/bisnis-minuman-cokelat-kian-legit</a>	07 Oktober 2017
18.	Aroma bisnis spa masih mewangi	<a href="http://peluangusaha.kontan.co.id/news/aroma-bisnis-spa-masih-mewangi">http://peluangusaha.kontan.co.id/news/aroma-bisnis-spa-masih-mewangi</a>	08 Oktober 2017
19.	Accorhotels kenalkan Pullman Zamzam ke Indonesia	<a href="http://industri.kontan.co.id/news/accorhotels-kenalkan-pullman-zamzam-ke-indonesia">http://industri.kontan.co.id/news/accorhotels-kenalkan-pullman-zamzam-ke-indonesia</a>	10 Oktober 2017

20.	Royal Carribean Siap Sandar Tahun Depan	<a href="http://lifestyle.kontan.co.id/news/royal-carribean-siap-sandar-tahun-depan">http://lifestyle.kontan.co.id/news/royal-carribean-siap-sandar-tahun-depan</a>	11 Oktober 2017
21.	Chope dapat suntikan US 13 juta dari Square Peg	<a href="http://internasional.kontan.co.id/news/chope-dapat-suntikan-us-13-juta-dari-square-peg">http://internasional.kontan.co.id/news/chope-dapat-suntikan-us-13-juta-dari-square-peg</a>	16 Oktober 2017
22.	Vincom Retail bidik US\$ 713 juta dari IPO	<a href="http://internasional.kontan.co.id/news/vincom-retail-bidik-us-713-juta-dari-ipo">http://internasional.kontan.co.id/news/vincom-retail-bidik-us-713-juta-dari-ipo</a>	16 Oktober 2017
23.	BMYG akuisisi platform Wholesale	<a href="http://internasional.kontan.co.id/news/bmyg-akuisisi-platform-wholesale-investor">http://internasional.kontan.co.id/news/bmyg-akuisisi-platform-wholesale-investor</a>	17 Oktober 2017
24.	GoToMalls.com luncurkan versi GoToalls 4.0	<a href="http://industri.kontan.co.id/news/gotomallscom-luncurkan-versi-gotomalls-40">http://industri.kontan.co.id/news/gotomallscom-luncurkan-versi-gotomalls-40</a>	18 Oktober 2017
25.	Google Indonesia makin gencar jaring pasar UMKM	<a href="http://industri.kontan.co.id/news/google-indonesia-makin-gencar-jaring-pasar-ukm">http://industri.kontan.co.id/news/google-indonesia-makin-gencar-jaring-pasar-ukm</a>	27 Oktober 2017
26.	Cocolan batagor tak lagi nendang	<a href="http://peluangusaha.kontan.co.id/news/cocolan-batagor-tak-lagi-nendang">http://peluangusaha.kontan.co.id/news/cocolan-batagor-tak-lagi-nendang</a>	10 November 2017

Dari seluruh artikel berita yang penulis buat, tidak semua dipublikasikan. Artikel berita yang dimuat Kontan selama 68 hari kerja magang, baik yang dimuat dalam cetak maupun online adalah sebanyak 65 artikel.

Tulisan yang dibuat oleh penulis untuk cetak biasanya dimuat juga dalam online, dengan rincian berita yang dimuat di Harian Kontan dan website Kontan.co.id sebanyak 15 artikel dan berita yang hanya naik di website Kontan.co.id sebanyak 9 artikel. Artikel berita yang dimuat dalam cetak maupun online, kebanyakan berasal dari rubrik IKM-Pariwisata dengan rincian industri

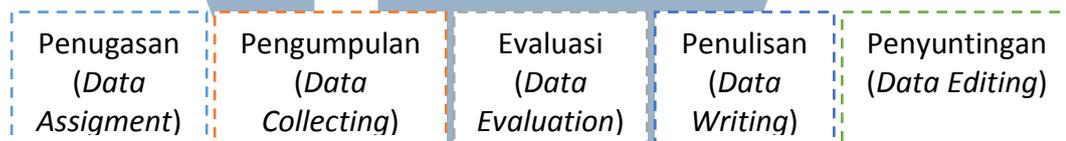
rubrik IKM-Pariwisata sebanyak 31 artikel, 15 artikel IKM-Peluang Usaha, tiga artikel Liputan Khusus, delapan artikel lifestyle, dua artikel kesehatan, satu artikel keuangan, satu artikel regional dan empat artikel Internasional.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses kerja reporter Kontan

Kovach dan Rosenstiel mengatakan, jurnalisme adalah apapun yang dikatakan wartawan tentang jurnalisme dengan tujuan menyediakan informasi yang dibutuhkan warga agar mereka bisa hidup bebas dan mengatur diri sendiri (2001, h.11-12). Menurut Ronald Buel (Ishwara, 2008, h. 91), ada lima lapisan keputusan jurnalisme dalam menulis berita.

**Gambar 3.1 Lima Lapisan Keputusan dalam Menulis Berita**



Sumber: Olahan Penulis.

Saat penulis menjadi reporter di kompartemen pagi rubrik IKM-Pariwisata, penulis hanya melakukan empat dari lima lapisan yang sudah dijabarkan di atas, yakni penugasan, pengumpulan, evaluasi dan penulisan. Hal ini karena penyuntingan merupakan tugas redaktur pelaksana yang kemudian diserahkan kepada pemimpin redaksi sebagai tahap terakhir sebelum berita tersebut dimuat dalam cetak maupun online.

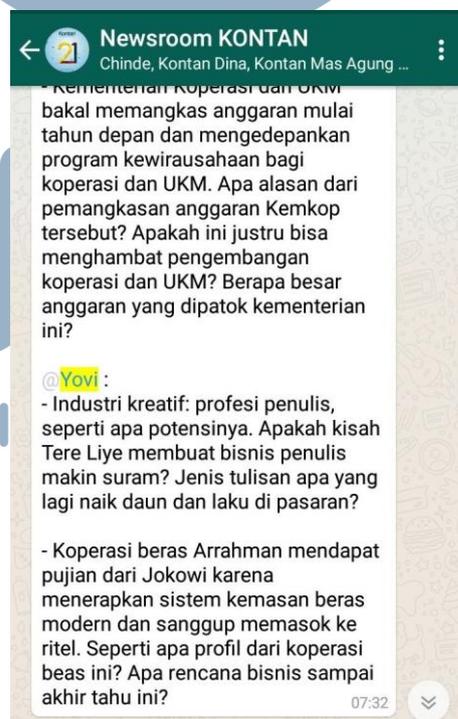
##### 3.3.1.1 Tahap penugasan

Menurut Buel (dalam Ishwara, 2008, h. 91), jurnalis wajib menentukan apa dan mengapa topik layak untuk diliput. Ketika penulis melakukan kerja magang di rubrik IKM-Pariwisata Harian Kontan, setiap pukul 15.00 WIB redaktur eksekutif dan redaktur dari masing-masing kompartemen mengadakan rapat redaksi guna menentukan topik dan penugasan. Adapun reporter sebelumnya sudah membuat *listing* berita yang akan diajukan saat rapat redaksi.

Selama tiga bulan melaksanakan kerja magang, penulis berusaha untuk membuat dan mengajukan *listing* berita dengan melakukan riset dari website berita online, seperti Kompas.com, Liputan6.com dan Detik.com. Bila topik yang penulis ajukan tidak layak untuk dimuat di Harian Kontan, redaktur IKM-Pariwisata, Markus Sumartomdjon akan mengajukan topik lainnya saat rapat redaksi.

Setelah itu, penugasan akan dikirimkan melalui grup Whatsapp dalam bentuk partitur ke seluruh reporter oleh Barly Haliem Noe dan Titis Nurdiana selaku redaktur eksekutif pada malam hari. Biasanya penugasan akan dikirimkan pada malam hari sekitar pukul 23.00 WIB atau pada pagi hari pukul 06.00 WIB. Penugasan tambahan juga seringkali diberikan oleh redaktur eksekutif maupun redaktur IKM-Pariwisata saat penulis datang ke kantor. Berikut contoh penugasan dalam bentuk partitur yang dikirimkan melalui grup Whatsapp:

**Gambar 3.2 Contoh Penugasan**



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berita memang tidak dapat terlepas dari unsur pelaporan suatu peristiwa. Tetapi tidak semua kejadian atau peristiwa dapat dilaporkan kepada khalayak

sebagai berita. Maka tahap penugasan ini penting untuk dilakukan untuk memilih dan memilah kejadian atau peristiwa yang memiliki nilai berita, sehingga berita yang disampaikan memiliki daya tarik serta pengaruh yang lebih luas bagi masyarakat. Selain itu, tahap ini menjadi penting dilakukan agar penugasan dapat terkoordinasi dan terstruktur dengan baik, sehingga dapat meminimalisir kesalahan antar reporter dalam membuat artikel berita.

### **3.3.1.2 Tahap pengumpulan data**

Detak jantung jurnalisme terletak pada sumber berita. Maka wartawan harus tahu ke mana mencari informasi, siapa yang harus diwawancarai dan untuk mengembangkan karir, kontak narasumber adalah penting (Ishwara, 2008, h. 66). Pada tahap ini Buel (dalam Ishwara, 2008, h. 91) menyebutkan bahwa pengumpulan data akan menentukan apakah informasi yang dikumpulkan sudah cukup atau belum.

Ada beberapa petunjuk yang dapat membantu jurnalis dalam mengumpulkan informasi menurut Webb dan Salancik (dalam Ishwara, 2008, h. 67).

“jurnalis dapat mengumpulkan informasi dengan cara melakukan wawancara, observasi langsung serta tidak langsung dari situasi berita, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik dan partisipasi dalam peristiwa.”

Sebagai reporter magang, penulis turut mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, penulis selalu menyiapkan daftar pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan tidak selalu sesuai dengan daftar pertanyaan, karena penulis menyesuaikan dengan situasi dan informasi yang didapat seiring dengan proses wawancara.

Menurut Ishwara (2008, h. 85) terdapat dua metode wawancara, yakni wawancara tatap muka dan wawancara via telepon. Metode wawancara yang paling sering penulis lakukan adalah wawancara via telepon. Di mana pada metode ini penulis telah berhasil wawancarai beberapa narasumber penting, seperti Alphonsus Widjaja selaku *CEO Retail and Hospitality* Sinar Mas Land dan Fransiscus Soerjopranoto selaku *Executive General Manager* PT Toyota

Astra Motor. Kontak atau nomor telepon penulis dapatkan dengan cara meriset, mencari dan melihat kartu nama yang penulis punya, serta meminta pada reporter Kontan. Berikut contoh berita penulis yang menggunakan metode wawancara via telepon:

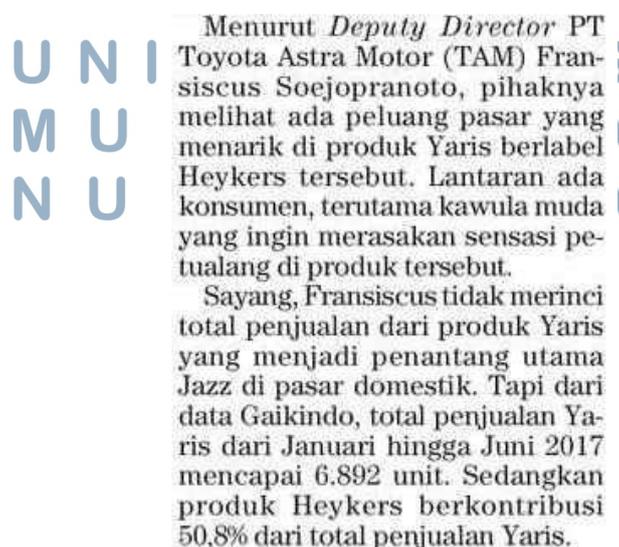
**Gambar 3.3 Contoh hasil wawancara via telepon dalam tulisan**



Sumber: Kontan Online, Kamis, 24 Agustus 2017 pukul 16.05 WIB, Judul: Sinarmas Land luncurkan hotel konsep lifestyle.

Contoh lainnya:

**Gambar 3.4 Contoh hasil wawancara via telepon dalam tulisan**

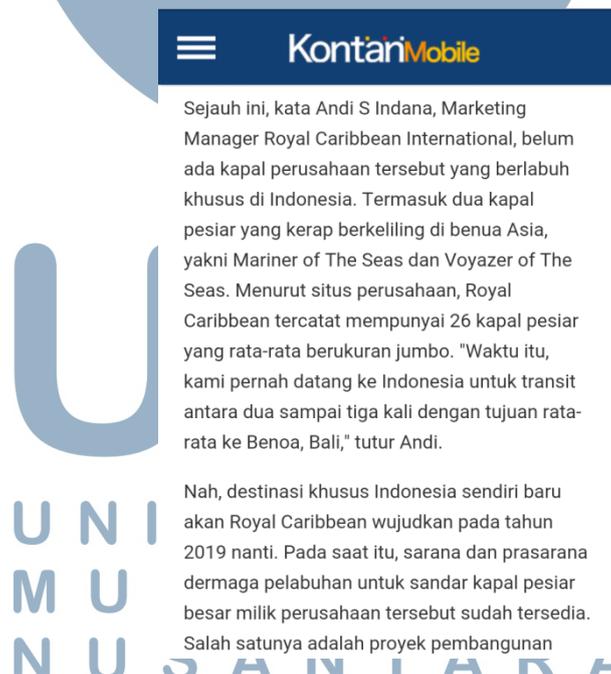


Untuk bisa bersaing di pasar hatchback, Toyota berencana mengubah penampilan dari Yaris, termasuk Agya dan Etios di ajang Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) bulan ini. ■

Sumber: Harian Kontan, Senin, 7 Agustus 2017, Judul: Kebut-kebutan di Pasar Kaum Muda.

Sementara pada metode wawancara tatap muka, biasanya penulis lakukan pada saat terjun ke lapangan atau liputan. Penulis berhasil mewawancarai beberapa narasumber penting seperti Andi S Indana selaku Marketing Manager Royal Caribbean Internasional dan Ivan Sutanto selaku *Head of Utility Division and Corporate Account for PLN and Subsidiaries* Siemens Indonesia. Berikut artikel berita penulis yang menggunakan metode wawancara tatap muka:

**Gambar 3.5 Contoh hasil wawancara tatap muka dalam tulisan**



Sumber: Kontan Online, Rabu, 11 Oktober 2017 pukul 19.52 WIB, Judul: Royal Caribbean siap sandar tahun depan.

Contoh lainnya:

**Gambar 3.6 Contoh hasil wawancara tatap muka dalam tulisan**

Khusus untuk energi hijau, menurut Ivan Sutanto, *Head of Utility Division and Corporate Account for PLN and Subsidiaries* Siemens Indonesia, pihaknya masih berkuat di produk tenaga angin, yakni berupa turbin angin.

Siemens juga menawarkan penggunaan gas turbin yang kerap di pakai di proyek pembangkit listrik. Perusahaan ini mengklaim, bila memakai gas turbin itu, bisa lebih hemat dalam pemakaian bahan bakar yakni gas. "Itulah kontribusi kami," ujarnya kepada KONTAN.

Sumber: Harian Kontan, Kamis, 7 September 2017, Judul: Prospek Energi Hijau Memang Segar.

Penulis juga menerapkan penggalan informasi dengan cara pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui artikel berita di media online, idx.com, arsip Kontan dan *press release*. Hal ini bertujuan untuk menggali data dan memudahkan penulis dalam menyusun pernyataan. Berikut penggalan berita yang dengan menggunakan observasi tidak langsung oleh penulis:

**Gambar 3.7 Contoh hasil penggalan informasi**

Seperti dilansir *Dealstreetasia*, tercatat ada Go-Jek, Grab, Traveloka hingga konglomerasi bisnis PT Elang Mahkota Teknologi alias Emtek bersaing untuk bisa mendapatkan Fusion Payment. Nilai akuisisi tersebut ditaksir mencapai sekitar US\$ 20 juta atau setara

**Pelanggan Fusion Payment adalah dua operator yakni XL Axiata dan Indosat.**

Rp 268 miliar.

Sumber: Harian Kontan, Rabu, 6 September 2017, Judul: Fusion Payment Sedang Jadi Incaran.

Selain itu, penulis juga beberapa kali menyadur dan menerjemahkan artikel berita dengan dilengkapi sumber informasi. Situs yang dikunjungi adalah [www.dealstreetasia.com](http://www.dealstreetasia.com) yang memuat berita investasi, merger, akuisisi, ekuitas swasta, modal ventura, perbankan dan bisnis perusahaan startup di seluruh wilayah asia. Selain itu, penulis juga mengakses [www.bloomberg.com](http://www.bloomberg.com) dan [www.reuters.com](http://www.reuters.com) merupakan situs berita USA. Berikut bentuk saduran yang dibuat penulis:

**Gambar 3.8 Contoh hasil saduran dalam tulisan**



Sumber: Harian Kontan, Selasa, 17 Oktober 2017, Judul: IPO Vincom US\$ 713 Juta.

Tahap ini sangat penting dilakukan oleh jurnalis untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam memahami topik berita yang akan diangkat. Selain itu, pengumpulan data juga dapat berperan sebagai pelengkap berita sesuai dengan keterangan, fakta atau data yang didapat. Sehingga berita yang dibuat lebih akurat, terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### 3.3.1.3 Tahap evaluasi data

Pada tahap ini, keputusan jurnalis adalah menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita (Buel dan Ishwara, 2008, h. 91). Dalam hal

ini, wartawan membutuhkan kemampuan untuk melihat berbagai persoalan dari sudut pandang yang berbeda dan kemampuan untuk sampai pada inti masalah (Brown dalam Kovach dan Rosenstiel, 2001, h. 20). Sehingga tidak heran bila penulis sebagai seorang reporter magang dituntut untuk memahami dan menguasai informasi agar dapat menulis sesuai dengan *angle* yang diminta.

Menurut Ishwara (2008, h. 94), penulis yang baik akan mengembangkan metodenya sendiri. Akan tetapi, menulis tidaklah mudah dan kata-kata tidak bisa mengalir begitu saja. Dari pengalaman di lapangan, bila penulis mendahulukan kecepatan, maka penulis menjadi kurang teliti. Begitupun sebaliknya, bila penulis mementingkan ketelitian, maka penulis membutuhkan waktu yang cukup lama.

Sedangkan jurnalis harus menanamkan prinsip-prinsip jurnalisme yang mana menurut Kovach dan Rosenstiel (2001, h. 6) kewajiban utama jurnalisme adalah pada kebenaran. Kovach dan Rosenstiel dalam Ishwara (2008, h. 25) menyebutkan ada lima pegangan atau prinsip intelektual dalam reportase antara lain, jangan menambahkan sesuatu yang tidak ada, jangan menipu pembaca, transparan sebisa mungkin tentang metode dan motif wartawan itu sendiri, percaya pada keaslian reportase dan rendah hati.

Untuk itu, setelah data terkumpul, yang dilakukan penulis terlebih dulu adalah ingat pada fokus kemudian pilih bahan atau informasi yang akan mendukung gagasan dasar atau fokus (*angle*) yang sudah ditentukan oleh redaktur eksekutif karena, berita harus mempunyai gagasan utama. Informasi tersebut tentu berisi keterangan yang menjawab keingintahuan pembaca. Selain itu, penulis juga memeriksa ulang nama narasumber dan kutipan-kutipan.

Misalnya, pada 25 September penulis ditugaskan untuk membuat artikel berita mengenai dampak dari status Gunung Agung. Di mana penulis juga menyinggung perubahan rute beberapa maskapai penerbangan, yakni AirAsia, Citilink Indonesia dan Sriwijaya Air. Namun pada tahap evaluasi data, penulis hanya memilih kutipan langsung dari Sekretaris Korporasi

Citilink Indonesia Benny Siga Butarbutar untuk dituangkan dalam tahap penulisan berita. Berikut hasil evaluasi data dalam bentuk tulisan:

**Gambar 3.9 contoh hasil evaluasi**

Sejumlah maskapai penerbangan hingga kini masih beroperasi normal dari dan ke Bali. "Kami sudah siapkan rencana seperti pengalihan rute bila terjadi erupsi," kata Sekretaris Korporasi Citilink, Benny Siga Butarbutar.

**Yovi Syarifa**

Sumber: Harian Kontan, Selasa, 26 September 2017, Judul: Empat Negara Beri Travel Advisory.

Dalam hal ini, tahap evaluasi data penting dilakukan jurnalis dalam mengambil keputusan agar informasi yang disampaikan tidak bias, bebas dari kesalahan dan jelas dalam mencerminkan maksudnya.

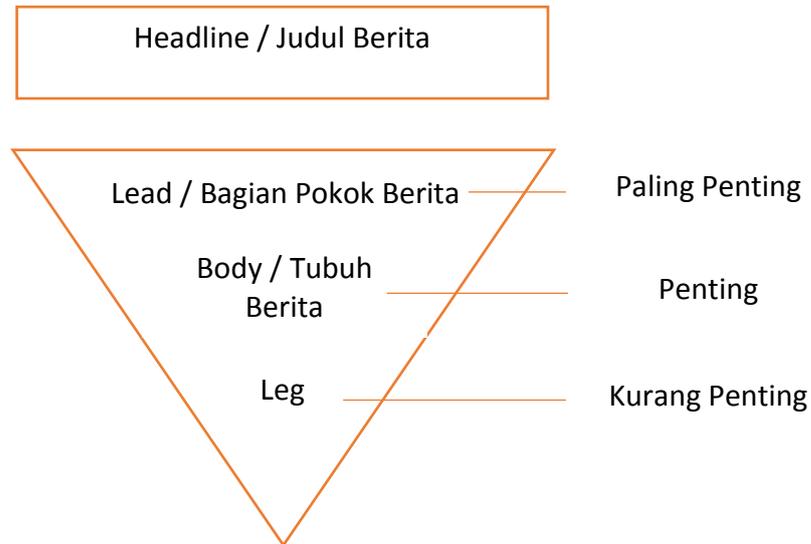
**3.3.1.4 Tahap penulisan berita**

Buel (dalam Ishwara, 2008, 91) menyebutkan, pada tahap ini jurnalis akan memutuskan atau menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan. Sehingga mampu mencapai inti permasalahan suatu peristiwa dan kemudian menempatkan pembaca di sana, membuatnya melihat, mendengar dan mengerti (Roberts dalam Ishwara, 2008, h. 100).

Selama tiga bulan melakukan kerja magang, hasil artikel berita yang penulis buat meliputi berita lugas (*hard news*) dan berita halus (*feature*). Menurut Ishwara (2008, h. 58) berita lugas adalah berita padat yang berisi informasi berupa fakta yang disusun berdasarkan urutan dari yang terpenting dengan singkat, padat, lugas, jelas dan memenuhi unsur-unsur 5W+1H (What, where, when, who, why dan how). Sedangkan feature (Mohamad dalam Putra, 2006, h. 82) adalah artikel kreatif yang dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan. Namun kadang bersifat subjektif.

Untuk menuntun wartawan menyusun berita, lahirlah piramida terbalik guna menempatkan informasi dengan urutan prioritas paling penting dibagian atas (Ishwara, 2008, h. 96).

**Gambar 3.10 Piramida Terbalik**



Sumber: Olahan Penulis.

Pada berita lugas, *lead* ditempatkan pada awal berita yang isinya berupa fokus peristiwa atau ringkasan tentang apa yang terjadi. Oleh karena itu, *lead* pada berita lugas biasanya menggunakan pembuka ringkasan (*summary lead*). Di mana lead harus didukung oleh penjelasan yang isinya memperkuat informasi (Ishwara, 2008, h. 117). Menurut Putra (2006, h. 58), *lead* berfungsi mengantar pembaca agar memperoleh gambaran umum mengenai sebuah tulisan dan harus dapat memancing pembaca untuk mau dan tertarik mengikuti berita selanjutnya sampai selesai. Berikut contoh penggalan *lead* yang penulis buat:

**Gambar 3.11 Contoh hasil *lead* dalam tulisan**



Sumber: Harian Kontan, Rabu, 11 Oktober 2017, Judul: First Travel Pengaruhi Bisnis Umrah.

Pada bagian *body*, penulis biasanya menuliskan unsur *why* dan *how* dalam berita agar isi berita lebih terperinci. Berikut adalah penggalan *body* berita yang penulis buat:

**Gambar 3.12 Contoh hasil *body* dalam tulisan yang dibuat penulis**

Jaringan hotel tersebut ingin pelancong religi Indonesia kepincut dengan dua hotel di Tanah Suci. Yakni Pullman Zamzam Madinah dan Pullman Zamzam Mekah  
Ashraf Madkour General Manager Pullman Zamzam Madinah berharap bisa menjaring turis asal Indonesia di hotel tersebut. Salah satu kiat hotel ini serta Pullman Zamzam Mekah adalah menyuguhkan ragam menu asal Indonesia yang diracik para koki asli Indonesia. "Selain itu, kamar hotel kami yang terbesar," klaimnya, Selasa (10/10).

Sumber: Harian Kontan, Rabu, 11 Oktober 2017, Judul: First Travel Pengaruhi Bisnis Umrah.

Terakhir, yakni bagian *leg*, penulis biasanya hanya mengulang bagian-bagian sebelumnya atau memuat tambahan yang terkait dengan keseluruhan berita. Berikut penggalan *leg* berita yang penulis buat:

**Gambar 3.13 Contoh hasil *leg* dalam tulisan yang dibuat penulis**

Sayang, manajemen Accor tidak merinci besaran target menjaring turis lokal. Yang jelas, tahun lalu ada sekitar satu juta turis asal Indonesia yang melancong ke Arab Saudi, termasuk kota Madinah dan Mekah.

Sumber: Harian Kontan, Rabu, 11 Oktober 2017, Judul: First Travel Pengaruhi Bisnis Umrah.

Sementara pada berita halus, menurut Ishwara (2008, h. 177-178) wartawan tidak memulai ceritanya dengan pembukaan ringkas yang berisi fokus peristiwa seperti pada berita lugas. Wartawan memilih kalimat atau paragraf pembuka dengan lebih kreatif yang dapat memancing pembaca, sehingga kalimat yang berisi fokus atau gagasan utama itu tidak lagi ditempatkan pada awal cerita. Fokus dalam berita halus disebut *nutshell paragraph*, yang ditempatkan dalam lima paragraf pertama dari cerita.

Ishwara juga mengatakan, pada berita halus wartawan dituntut untuk menggali peristiwa atau situasi dan menata informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis. Namun, penulis harus mengontrol fakta dengan cara seleksi, struktur dan interpretasi. Mengontrol fakta di sini bukan berarti mengekspresikan opini (2008, h. 59-60).

Sedikit berbeda dengan Ishwara, menurut Putra (2006, h. 83), wartawan harus mampu menarik pembaca ke dalam suasana, menghidupkan imajinasi pembaca sehingga pembaca merasa berhadapan langsung dengan objek. Putra mengibaratkan kalimat dan alinea pertama sebuah teras rumah. Di mana pada kalimat dan alinea pertama, pembaca harus dibuat terkesan.

Ishwara (2008, h. 118) menggambarkan pola penulisan berita halus atau *feature* sebagai berikut:

- a) Pembuka dirancang untuk menarik pembaca.
- b) Pada paragraf inti, berita dapat ditulis secara singkat atau eksplisit untuk mambaran umum tentang tema cerita.
- c) Tubuh artikel berita ditulis dengan dua atau tiga butir pendukung dari tema.
- d) Penutup atau ending ditulis dengan anekdot yang menarik.

Berikut salah satu hasil berita halus yang penulis buat dan berhasil dimuat:

### **Gambar 3.14 Contoh hasil *feature* yang dibuat penulis**

Usaha turunan keluarga asal Kediri ini telah berdiri sejak tahun 1973. Bayu Syahrul, sebagai generasi ketiga penerus usaha, menawarkan kemitraan sejak tahun 2007.

Sebelumnya, KONTAN sempat mengulas kemitraan ini di 2014. Saat itu, ada sembilan gerai yang beroperasi. Rinciannya, tiga gerai milik pribadi dan sisanya milik mitra.

Menu gerai sate itu tergolong beragam. Selain sate ayam ada sate telur, ati ampela, aneka sup dan balung ayam berkuah. Harga jual menu adalah dari Rp 10.000 – Rp 25.000 per porsi. Dalam sehari, Sate Ayam Ponogoro Siboen bisa mengantongi omzet sekitar Rp 5 juta dengan keuntungan bersih sekitar 25% per bulan.

Paket investasi yang ditawarkan mulai dari Rp 50 juta sampai Rp 100 juta. Khusus paket Rp 50 juta berlaku di kota kecil seperti Jombang atau Sidoarjo.

Selang dua tahun, saat KONTAN kembali menghubungi Agus Rini ternyata Sate Ayam Ponogoro Siboen sudah tutup. "Saya sudah tutup, karena pelanggan saya jauh. Mungkin karena sekarang banyak yang memilih makanan lain," Kata Agus Rini pemilik Sate Ayam Ponogoro Siboen.

Meski demikian, Agus Rini tetap menerima pesanan, seperti pernikahan, acara kantor dan lain sebagainya. Pelanggan setia sate ayam Ponogoro Siboen biasanya memesan melalui telepon.

Dalam sebulan, Agus Rini mengaku bisa menerima empat kali pesanan dan rata-rata klien memesan 300 sampai 1.000 tusuk. Bahkan bulan depan Agus Rini sudah mendapat tiga pesanan, salah satunya untuk acara di Mabes Cilangkap. "Halal Bihalal pesanan mencapai 4.000 tusuk. Kalau pesanan 300 tusuk diantar gojek, kalau banyak saya antar sendiri. Biaya transportasi kalau jauh Rp 200.000," tambah Agus Rini.

Rencananya, bila ada tempat yang strategis dan harga sewa terjangkau, Sate Ayam Ponogoro Siboen akan buka kembali. Namun sementara, bagi yang ingin memesan sate ayam Ponogoro Siboen bisa langsung datang ke Jl Bina Lontar 2 No. 3 Rt 0003/Rw15, Jatiwaringin, Pondok Gede. Harganya per porsi adalah Rp 23.000.

Sumber: Kontan Online, Sabtu, 23 September 2017 pukul 09.05 WIB, Judul: Kepulan laba sate tak lagi tinggi.

Tahap ini penting untuk diperhatikan oleh jurnalis agar berita yang dihasilkan berbobot dan memiliki daya tarik pembaca, karena penulisan yang baik dapat membantu khalayak untuk mengetahui isi berita dengan cepat. Selain itu juga dapat memudahkan redaksi dalam mempublikasikan berita ke media massa, terutama surat kabar yang tidak memiliki banyak ruang untuk memuat isi berita.

### **3.3.1.5 Tahap penyuntingan berita**

Pada tahap terakhir, jurnalis akan memutuskan atau menentukan berita mana yang perlu diberi judul besar dan dimuat di halaman muka (Headline), tulisan mana yang perlu dipotong dan kalimat atau cerita mana yang perlu diubah. Sayangnya, selama melakukan kerja magang di Harian Kontan penulis tidak melakukan penyuntingan berita.

Pada tahap ini penulis hanya menyerahkan atau mengirimkan artikel berita yang telah dibuat ke e-mail Kontan ([Kontan.Pagi@gmail.com](mailto:Kontan.Pagi@gmail.com)), kemudian artikel tersebut akan diperiksa dan ditentukan oleh redaktur. Berikut artikel berita *hard news* yang belum melewati tahap penyuntingan:

**Tabel 3.4 Artikel berita yang belum melewati tahap penyuntingan**

**Tumbuh 13%, BCA memimpin Top 50 Brandz**

JAKARTA. Tiga Tahun berturut-turut BCA memimpin Top 50 Brandz. BCA tumbuh 13% menjadi 10,53 milyar dollar atau setara dengan Rp 136,5 Trilyun. Total nilai merek Indonesia paling berharga 2017 ini diumumkan oleh WPP dan Kantar Millward Brown pada konferensi pers di Four Seasons Hotel. Account Manager Millward Brown karina Soedjatmiko mengatakan, Indonesia tumbuh sebesar 8% dalam satu tahun terakhir menjadi 71, 6 milyar dollar. Hal ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 2%.

Nilai merek atau Brand Value dilakukan dengan 2 elemen, yaitu melihat data finansial dari suatu merek dan dari riset konsumen yang dilakukan untuk menghitung brand kontribusi. "Suatu merek yang kuat bisa mendatangkan hasil finansial yang sangat kuat bagi suatu merk dan merek yang kuat sangat penting secara global maupun lokal." Kata Karina saat Konferensi Pers, Rabu 9/8.

Diulang tahunnya yang ke-60 tahun ini, BCA telah membangun reputasi baik. Director Bank Central Asia (BCA) Santoso mengaku sangat gembira dan bangga atas apresiasi BrandZ yang secara independent melakukan penilaian terhadap merek terutama merepresentasi *intangible asset* pada suatu institusi. "Saya ucapkan terimakasih dan syukur karena tadi sudah disampaikan bahwa hasil purposes baik, yang kita sampaikan sebagai bank, komunikasi, ketekunan kita dengan customers itu membuahkan suatu hasil, yang tentunya akan terus memacu internal BCA agar lebih bisa memberikan yang terbaik pada customers dan stakeholder," Ujar Santoso selaku Director Bank Central Asia.

Kesenjangan di antara merek-merek BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands dan BrandZ Top 100 Most Valuable Brands sangatlah ketat. Bank Central Asia yang telah meningkat sebesar 13% hanya tertinggal 800 juta dollar dari Nissan yang mencapai urutan nomer 100 diperingkat global. "Kita juga harus melihat seberapa dekatnya merek-merek Indonesia dengan merek paling berharga di dunia. Merek nomer 1 di Indonesia saat ini senilai 10,5 milyar dollar jaraknya hanya 800 juta dari nomer 100 di tingkat dunia. Artinya kita akan semakin cepat melihat merek Indonesia ada di dalam daftar merek-merek paling berharga di dunia," katanya.

Tak hanya BCA, disektor perbankan dengan nilai merek terbaik, dua merek Indonesia yang paling cepat bertumbuh adalah bank Sinar Mas yang berhasil tumbuh 50% berada di ranking nomer 38 dan CIMB Niaga tumbuh 44% diranking nomor. Hal ini terkait dengan fakta bahwa akses terhadap keuangan merupakan bagian penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Adapun 10 merek teratas Most Valuable Global Brands 2017 adalah:

1. BCA dengan nilai 10,537 milyar dollar tumbuh sebesar 13%.
2. Telkomsel dengan nilai 8,583 milyar dollar, tumbuh sebesar 27%.
3. A Mild dengan nilai 8,297 milyar dollar, tumbuh sebesar 13%.
4. BRI dengan nilai 8,021 milyar dollar, tumbuh sebesar 2%.
5. Mandiri dengan nilai 5,438 milyar dollar, tumbuh sebesar 10%.
6. Dji Sam Soe dengan nilai 2,411 milyar dollar, tumbuh 7%
7. Surya dengan nilai 2,071 milyar dollar, turun sebesar 1%
8. Gudang garam dengan nilai 2,040 milyar dollar, tumbuh sebesar 3%.
9. Marlboro dengan nilai 2,026 milyar dollar, tumbuh sebesar 9%.

10. BNI dengan nilai 1,829 milyar dollar, tumbuh sebesar 18%.

Menurut riset yang dilakukan Kantar Millward Brown Indonesia, ada 5 formula baik secara global maupun lokal agar suatu merek menjadi lebih kuat dan bisa tumbuh lebih cepat kedepannya, yaitu Brand Purpose, Innovation, communication, brand experience dan terakhir love.

Tulisan yang penulis warnai kuning (Kontan Online) untuk menandai kata atau kalimat yang tidak diperlukan untuk menjelaskan inti maupun pelengkap berita. Terlihat bahwa masih ada penulisan kata yang salah dan banyaknya kemubaziran kata, sehingga artikel berita yang penulis buat terlalu panjang dan membuat pembaca merasa tidak nyaman dan cepat bosan. Sedangkan tulisan yang diwarnai merah (Harian Kontan) untuk menandakan informasi atau data yang dibutuhkan saja, karena menulis di media cetak dituntut untuk bisa menulis singkat, padat dan jelas namun tetap informatif. Berikut contoh penulisan *hard news* yang sudah melewati tahap penyuntingan.

### **Gambar 3.15 Artikel berita yang sudah melewati tahap penyuntingan dan dimuat di Kontan Online**

JAKARTA. Tiga Tahun berturut-turut PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyabet predikat Top 50 Brandz. Nilai merek Bank BCA tumbuh 13% menjadi US\$ 10,53 miliar atau setara dengan Rp 136,5 triliun.

Daftar nilai merek Indonesia yang paling berharga 2017 ini diumumkan oleh WPP dan Kantar Millward Brown pada konferensi pers di Four Seasons Hotel. Account Manager Millward Brown Karina Soedjatmiko mengatakan, valuasi merek Indonesia tumbuh sebesar 8% dalam satu tahun terakhir menjadi US\$ 71,6 miliar. Hal ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 2%.

Nilai merek atau Brand Value dilakukan dengan 2 elemen, yaitu melihat data finansial dari suatu merek dan dari riset konsumen yang dilakukan untuk menghitung brand kontribusion. "Suatu merek yang kuat bisa mendatangkan hasil finansial yang sangat kuat bagi suatu merk dan merek yang kuat sangat penting secara global maupun lokal." Kata Karina saat Konferensi Pers, Rabu 9/8.

Director Bank Central Asia (BCA) Santoso mengaku sangat gembira dan bangga atas apresiasi BrandZ yang secara independen melakukan penilaian terhadap merek terutama merepresentasi intangible asset pada suatu institusi.

Kesenjangan di antara merek-merek BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands dan BrandZ Top 100 Most Valuable Brands sangatlah ketat. Nilai merek BCA yang telah meningkat sebesar 13% hanya tertinggal 800 juta dollar dari Nissan yang mencapai urutan nomer 100 diperingkat global.

#### BACA JUGA :

- Semester 1, capex BCA baru terkucur 22,5%
- Tebar promo bunga KPR 6%. BCA raih Rp 44 triliun

"Kita juga harus melihat seberapa dekatnya merek-merek Indonesia dengan merek paling berharga di dunia. Merek nomor 1 di Indonesia saat ini senilai US\$ 10,5 miliar jaraknya hanya US\$ 800 juta dari nomor 100 di tingkat dunia. Artinya kita akan semakin cepat melihat merek Indonesia ada di dalam daftar merek-merek paling berharga di dunia," katanya.

Tak hanya BCA, disektor perbankan dengan nilai merek terbaik, dua merek Indonesia yang paling cepat bertumbuh adalah bank Sinar Mas yang berhasil tumbuh 50% berada di ranking nomor 38 dan CIMB Niaga tumbuh 44% diranking nomor. Hal ini terkait dengan fakta bahwa akses terhadap keuangan merupakan bagian penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Adapun 10 merek teratas Most Valuable Global Brands 2017 adalah:

1. BCA dengan nilai US\$ 10,537 miliar, tumbuh sebesar 13%.
2. Telkomsel dengan nilai US\$ 8,583 miliar, tumbuh sebesar 27%.
3. A Mild dengan nilai US\$ 8,297 miliar, tumbuh sebesar 13%.
4. BRI dengan nilai US\$ 8,02 miliar, tumbuh sebesar 2%.
5. Mandiri dengan nilai US\$ 5,43 miliar, tumbuh sebesar 10%.
6. Dji Sam Soe dengan nilai US\$ 2,41 miliar, tumbuh 7%
7. Surya dengan nilai US\$ 2,07 miliar, turun sebesar 1%
8. Gudang garam dengan nilai US\$ 2,04 miliar, tumbuh sebesar 3%.
9. Marlboro dengan nilai US\$ 2,02 miliar, tumbuh sebesar 9%.
10. BNI dengan nilai US\$ 1,82 miliar, tumbuh sebesar 18%.

Menurut riset yang dilakukan Kantar Millward Brown Indonesia, ada 5 formula baik secara global maupun lokal agar suatu merek menjadi lebih kuat dan bisa tumbuh lebih cepat kedepannya, yaitu brand *purpose*, *innovation*, *communication*, *brand experience* dan terakhir *love*.

Sumber: Kontan Online, Rabu, 9 Agustus 2017 pukul 18.42 WIB, Judul:  
Nilai merek BCA tembus Rp 136, 5 triliun.

### Gambar 3.16 Artikel berita yang sudah melewati tahap penyuntingan dan dimuat di Harian Kontan

#### ■ NILAI MEREK PRODUK

# Jangan Remehkan Nilai Suatu Merek

JAKARTA. Nama merek suatu produk atau perusahaan sangat bernilai bagi perkembangan bisnis dari produk atau perusahaan yang bersangkutan. Ini tercermin dari proyeksi nilai dari sebuah merek yang dilansir oleh WPP dan Kantar Millward Brown.

Menurut Karina Soejatmoko, *Account Manager* Kantar Millward Brown, Bank Central Asia (BCA) selama tiga tahun berturut-turut menjadi *Most Valuable Global Brands*. Nilai merek BCA ditaksir US\$ 10,53 miliar atau setara Rp 136,5 triliun. Hasil ini tumbuh 13% dari tahun lalu. "Suatu merek yang kuat bisa mendatangkan hasil finansial yang kuat juga," katanya, Rabu (9/8).

Untuk bisa memberikan nilai ke suatu merek, lembaga riset pemasaran asal Inggris tersebut punya dua elemen, yakni melihat data finansial dari perusahaan yang bersangkutan dan dari riset ke

konsumen.

Hasilnya, BCA menjadi merek terbesar. Menurut Karina, nilai yang diraih BCA tersebut cuma terpaut sekitar US\$ 800 juta dari merek peringkat 100 dunia yang dipegang Nissan. "Artinya bisa jadi ada merek Indonesia yang muncul di global," tuturnya.

Menurut Santoso, Direktur BCA, hasil tersebut tidak terlepas dari kerjasama semua pihak. "Komunikasi dan ketekunan kami dengan nasabah membuahkan hasil," timpalnya. Adapun urutan kedua dari *Most Valuable Global Brand* 2017 adalah Telkomsel dengan nilai US\$ 8,58 miliar atau tumbuh 27% dari tahun lalu. Ketiga A Mild senilai US\$ 8,29 miliar atau naik 13%. Berikutnya yang keempat adalah BRI dengan nilai US\$ 8,02 miliar naik tipis 2% dan kelima Mandiri senilai US\$ 5,43 miliar.

Yovi Syafira

Sumber: Harian Kontan, Kamis, 10 Agustus 2017, Judul: Jangan Remehkan Nilai Suatu Merek.

### 3.3.2 Kendala dan solusi yang ditemukan

Dalam melakukan kerja magang di Media Bisnis dan Investasi Kontan, penulis menemukan beberapa kendala dan mampu menemukan solusinya. Pada tahap penugasan, penulis sulit untuk memberi usulan mengenai topik, kejadian atau peristiwa yang dapat dijadikan berita pada rubrik IKM-Pariwisata. Hal ini dikarenakan penulis belum memiliki cukup jaringan dengan sumber-sumber di luar redaksi yang dapat memberikan *update* seputar pariwisata (meliputi hotel, travel dan pameran), kesehatan (seperti emiten farmasi dan rumah sakit), industri kreatif, industri kecil dan menengah, koperasi, usaha mikro kecil dan menengah, serta *start Up*. Untuk mengatasinya, penulis berkoordinasi dengan redaktur ataupun reporter dalam menentukan topik berita dan melakukan riset.

Selain itu, penulis juga mengalami beberapa kendala pada tahap pengumpulan informasi, diantaranya:

- 1) Sulit dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber karena minimnya pengetahuan ekonomi, bisnis dan investasi. Maka sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, penulis akan riset terlebih dulu mengenai topik dan narasumber yang akan diwawancarai. Hal ini baik dilakukan untuk menghindari kesalahan saat mengajukan pertanyaan kepada narasumber;
- 2) Narasumber sulit dihubungi pada saat ingin diwawancarai. Hal ini membuat penulis mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tulisan sesuai dengan *deadline* yang diberikan. Oleh karena itu, penulis menyiasatinya dengan mengirim pesan singkat terlebih dulu guna mengatur jadwal wawancara dengan narasumber. Jika narasumber tidak menjawab pesan singkat atau telepon, penulis tetap menghubungi narasumber dan sabar menunggu jawaban. Apabila selama dua atau tiga hari jawaban tidak juga didapat, penulis mencari alternatif narasumber pengganti.
- 3) Penulis tidak terbiasa melakukan sesuatu dengan *multitasking*, sehingga sulit untuk menyimak penjelasan narasumber sambil mencatat poin-poin yang dijelaskan. Solusi untuk permasalahan ini adalah menyimak dan mencatat poin penting khususnya data angka yang disebutkan narasumber. Selain itu, penulis juga memakai *call recorder* untuk merekam agar tidak lagi menjadi kendala;
- 4) Di gedung Kontan tidak memiliki jaringan internet dan telepon yang baik. Apabila sedang mengakses internet seringkali melambat, begitu pun saat sedang menghubungi narasumber, telepon terputus-putus sehingga menghambat pekerjaan. Maka dari itu, penulis menghubungi narasumber dan mengakses internet melalui *handphone* pribadi.
- 5) Sulit menerjemahkan bahasa asing, baik saat sedang liputan ataupun membaca artikel berita asing ke bahasa Indonesia. Solusi yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan kamus google translate dan bertanya kepada teman yang mendalami bahasa asing.

Sementara pada tahap penulisan berita, kendala yang penulis alami ialah menulis artikel berita yang baik dan benar sesuai dengan gaya atau struktur penulisan di Harian Kontan. Pemilihan kata yang digunakan pun tidak sesuai dengan karakter Harian Kontan, sehingga tulisan yang dihasilkan sangat berantakan dan membingungkan redaktur untuk membacanya. Hal ini dikarenakan pada saat kuliah, penulis terbiasa menulis dengan bentuk dan cara penulisan surat kabar, khususnya surat kabar ekonomi seperti Kontan. Solusinya adalah melakukan riset agar cepat beradaptasi dengan perusahaan media ekonomi, khususnya Kontan. Misalnya, membaca surat kabar Kontan untuk melihat seperti apa gaya atau struktur penulisannya, seperti apa *angle* penulisannya, dan lain-lain.